PENERAPAN METODE YANBŪ'Ā DALAM MENINGKATKAN KETEPATAN MELAFALKAN HURUF HIJAIYYAH DI KELAS 1B MI AN-NUR AL-ISLAMI

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Al-Kifayah Riau

Oleh:
SEPTIANI SURYA PUTRI
NIM: 1238.22.1796

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
TAHUN 1448 H/2026 M

PENERAPAN METODE YANBŪ'Ā DALAM MENINGKATKAN KETEPATAN MELAFALKAN HURUF HIJAIYYAH DI KELAS 1B MI AN-NUR AL-ISLAMI

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Al-Kifayah Riau

Oleh:

SEPTIANI SURYA PUTRI

NIM: 1238.22.1796

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU

TAHUN 1448 H/2026

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **SEPTIANI SURYA PUTRI**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1796
Tempat/Tanggal Lahir	: Bina Baru, 16 September 2002
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis berjudul: **PENERAPAN METODE YANBŪ'Ā DALAM MENINGKATKAN KETEPATAN MELAFALKAN HURUF HIJAIYYAH DI KELAS 1B MI AN-NUR AL ISLAMI** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Universitas Islam Al-Kifayah Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru, Juli 2026

Yang membuat pernyataan

SEPTIANI SURYA PUTRI
NIM: 1238.22.1796

Syahri Ramadhan, M.S.i

DOSEN UNIVERSITAS ISLAM

AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS

Perihal : *Skripsi Septiani Surya Putri*

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

di_

Pekanbaru

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan bimbingan perbaikan isi skripsi saudara :

Nama	: Septiani Surya Putri
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1796
Tempat/Tanggal Lahir	: Bina Baru, 16 September 2002
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	:Penerapan Metode Yanbū'ā Dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Huruf Hijaiyyah di Kelas 1B MI An-Nur Al Islami

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diujikan pada ujian munaqosah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamualaikum wr. wb.

Pekanbaru, Juli 2026

Pembimbing I

SYAHRI RAMADHAN, M.S.i

NIDN. 2112048902

Zainul Bahri Lubis, M.Pd

DOSEN UNIVERSITAS ISLAM

AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS

Perihal : *Skripsi Septiani Surya Putri*

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

di_

Pekanbaru

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan bimbingan perbaikan isi skripsi saudara :

Nama	: Septiani Surya Putri
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1796
Tempat/Tanggal Lahir	: Bina Baru, 16 September 2002
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	:Penerapan Metode Yanbū'ā Dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Huruf Hijaiyyah di Kelas 1B MI An-Nur Al Islami

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diujikan pada ujian munaqosah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamualaikum wr. wb.

Pekanbaru, Juli 2026

Pembimbing II

ZAINUL BAHRI LUBIS, M.Pd

NIDN. 2107079404

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing I dan II proposal, dengan ini menyetujui bahwa skripsi yang berjudul: Penerapan Metode Yanbū'ā Dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Huruf Hijaiyyah Di Kelas 1B MI An-Nur Al Islami yang ditulis oleh :

Nama	:	SEPTIANI SURYA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa	:	1238.22.1796
Tempat/Tanggal Lahir	:	Bina Baru, 16 September 2002
Program	:	Sarjana (S1)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam ujian munaqosah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Pekanbaru, Juli 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
SYAHRI RAMADHAN, M.S.i	**ZAINUL BAHRI LUBIS, M.Pd**
NIDN.2112048902	**NIDN.2107079404**

Mengetahui,
Ketua Program Pendidikan Agama Islam

Dr. WIRDA NINGSIH, S.Pd., M.Pd
NIDN.2107098406

YAYASAN KIFAYATUL AKHYAR PEKANBARU
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
IZIN SK KEMENAG RI NO. 112 TAHUN 2026
Kampus I : Jl. Uka Perum. Mutiara Garuda Sakti Blok H. 15 Kel. Airputih Kec.Tuah Madani - Pekanbaru
Kampus II : Uka–Iskandar Muda. Kelurahan Airputih Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
www.alkifayahriau.ac.id Email: admin@alkifayahriau.ac.id CP: 082285501981 / 085271373346

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: 0189/SP/A/FTK-PAI/VII/2026

Skripsi atau Tugas Akhir dengan Judul : **Penerapan Metode Yanbu'a Dalam meningkatkan Ketepatan Melafalkan Huruf Hijaiyah di Kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Al Islami**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Nama : **Septiani Surya Putri**
NIM : 1238.22.1796
Telah dimunaqasahkan pada : Jum'at, 31 Juli 2026

dan dinyatakan telah diterima dan disahkan oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Tim Penguji Sidang Munaqasah,

Penguji I

(Dr. Marzuki, M.Pd.)
NIDN.2106058802

Penguji II

(Eri Iksan, M.Pd.)
NIDN. 2115098605

Ketua Sidang,
Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Ayu purnamasari S, M.Pd)
NIDN. 2125128606

Sekretaris,
Ketua Program Studi PAI

(Dr. Wirda Ningsih, M.Pd.)
NIDN.2107098406

Pekanbaru, 31 Juli 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Ayu Purnamasari S, M.Pd.)
NIDN. 2125128604

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya da mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“keberhasilan bukanlah milik orang pinter. Melainkan milik mereka yang senantiasa berusaha”

B.J Habibie

“Tidak apa-apa kamu jadi anak dari orang tua yang bukan siapa-siapa, tetapi jangan sampai anak kamu punya orang tua yang bukan siapa-siapa”

K.H Abdul Hakim Nasrul Islam Badrus Sholeh

PERSEMBAHAN

~ Yang Utama dari Segalanya ~

Segala puji hanya bagi Allah SWT. Atas rahmat, taufik, serta hidayah-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Shalawat serta salam tak lupa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

~Bapak dan mamak~

Untuk dua malaikat tanpa sayap yang namanya selalu kusebut dalam doa. Terima kasih bapak, atas keringat yang jatuh demi menghidupiku, atas banyaknya pelajaran hidup yang engkau berikan kepada putri kecilmu ini,semoga bapak selalu dalam lindungan-Nya. Terima kasih mamak, atas untaian doa di setiap sujudmu, atas pelukan yang menghangatkan saat dunia terasa dingin, atas kasih sayang yang tak pernah lelah. Semoga Allah selalu menjaga mamak dan mamak hidup bahagia selalu, Maafkan anakmu ini yang belum bisa membalas semua pengorbanan kalian.

~Suami terkasih~

Mas,terimakasih sudah selalu support septi,hadirnya mas dalam perjalanan yang lumayan banyak lika-liku ini sangat membantu,semoga Allah SWT senantiasa memberkahi setiap usaha mas,sehat selalu suami ku.

~Dosen pembimbing~

Kepada bapak Syahri Ramadhan, M.S.I dan bapak Zainul Bahri Lubis,M.Pd Selaku dosen pembimbing, saya ucapkan beribu terimakasih atas arahan dan saran dari bapak sekalian sehingga skripsi sederhana ini bisa ada di tahap ini,dan saya memohon maaf yang sebesar besar nya atas segala tingkah laku silap perkataan dan perbuatan saya selama menjadi anak bimbingan bapak.

~ Seluruh Dosen dan Pegawai Universitas Islam Al-Kifayah Riau ~

Hanya skripsi sederhana ini yang dapat saya persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen atas segala ilmu yang telah diberikan kepada saya dan kepada seluruh pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta tenaga pendidik kampus yang telah banyak membantu demi kelancaran berlangsungnya perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah *Subhanallahu Wata'ala* dengan limpahan rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga Proposal Skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad *Solallahu 'Alaihi Wassalam* sebagai uswatun hasanah bagi seluruh ummat dan sebagai penerang dalam kegelapan, semoga kelak kita mendapat syafa'at di yaumul qiamah. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini dengan judul "**Penerapan Metode Yanbū'ā dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Huruf Hijaiyyah di Kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Al Islami".**

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang sudah dirancang oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kifayah Riau sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti menjadi mahasiswa serta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan Agama Islam. Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan jasa dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yundri Akhyar, M.A selaku Ketua Yayasan Kifayatul Akhyar yang telah memberikan motivasi serta bimbingan betapa pentingnya pendidikan.
2. Dr. Zalisman, S.Pd., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.

3. Syahri Ramadhan, S.Psi., M.S.I selaku wakil Rektor I dan juga pembimbing I penulis serta Bapak Zainul Bahri Lubis, M.Pd. selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta kemudahan dalam upaya penyusunan Skripsi ini, Ibu Lita Arfah, S.P., M.Si selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Sahrin, S.H., M.H selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam perkuliahan.
4. Dr.Wirda Ningsih, M.Pd selaku kepala program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Al-Kifayah Riau. Dan kepada Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan ilmu dan kemudahan selama ini.
5. Kepada keluarga besar Madrasah Ibtidaiyyah An-Nur Al Islami yang telah mengizinkan dan membantu penelitian ini dari awal sampai akhir.
6. Kepada support sistem penulis segenap teman,keluarga dan yang terlibat dalam penelitian ini, terkhusus kepada tempat berkeluh kesah penulis yakni Sofiyatun Hikmaturobi terima kasih sudah menjadi tempat pulang paling istimewa, juga kepada mbak Nabila yang selalu support penulis dalam perjalanan ini, dari awal hingga finis, dan untuk 2 orang yang selalu support penulis dalam hal apapun terimakasih untuk kak indah dan wulan.
7. Kepada teman seperjuangan Dian Rahmana Sari dan Maila Faizah yang jauh di mata tapi selalu dekat di hati, terimakasih sudah hadir menjadi salah satu takdir terbaik bagi penulis, dan tidak lupa kepada teman,partner belajar terbaik selama perkuliahan ini berlangsung kak Listi Husnul Khotimah terimakasih banyak atas kebaikan dan kemudahan selama kuliah ini yang dengan ikhlas di

berikan kepada penulis, akhirnya pertemuan tidak sengaja itu menjadi kisah yang sangat luar biasa untuk kita.

8. Terakhir penulis ingin mengucapkan selamat dan terima kasih kepada Septiani Surya Putri, yang sudah berjuang dan bertahan pada proses ini, haii kamu berhasil berada di titik ini, dengan banyak nya drama kehidupan ternyata takdir tetap mengizinkan kamu untuk meraih mimpi mu, meskipun tujuan nya tidak tercapai tapi alhamdulillah masih di kelilingi oleh orang-orang baik yang selalu mendukung dan menyemangati penulis sampai detik ini.

Pekanbaru, 31 Juli 2026
Penulis,

SEPTIANI SURYA PUTRI

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **i**
NOTA DINAS PEMBIMBING I ..... **ii**
NOTA DINAS PEMBIMBING II ..... **iii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iv**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xvi**
ABSTRAK ..... **xvii**
ABSTRAK ..... Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan Istilah 7
C. Permasalahan 9
1. Identifikasi Masalah 9
2. Batasan Masalah 10
3. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10
1. Tujuan Penelitian 10
2. Manfaat Penelitian 11
BAB II KAJIAN TEORI **12**
A. Kerangka Teori 12
B. Penelitian Relevan 30
C. Kerangka Berfikir 33

D.Indikator Keberhasilan 33
1. Indikator Kinerja Guru 34
2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa 34
3. Indikator Ketuntasan Belajar 35
BAB III METODE PENELITIAN 36
A. Jenis Penelitian 36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 36
C. Subjek dan Objek Penelitian 37
D. Prosedur Penelitian 38
1. Perencanaan 38
2. Tindakan Penelitian 39
3. Observasi Tindakan 40
4. Refleksi 41
E. Teknik Pengumpulan Data 42
F. Teknik Analisa Data 42
BAB IV HASIL PENELITIAN 48
A. Deskripsi Data Awal 48
1. Riwayat Sekolah 48
2. Visi dan Misi 49
3. Setting Ruang Kelas 49
4. Deskripsi Keadaan Guru 49
5. Profil Awal Pembelajaran 51
B. Deskripsi Persiklus 53
1. Siklus I 55
2. Siklus II 71
C. Pembahasan Dari Setiap Siklus 84
1. Siklus I 88
2. Siklus II 91
BAB V PENUTUP 95
A. Kesimpulan 95
B. Saran- saran 96

DAFTAR PUSTAKA 97
LAMPIRAN 102
BIODATA PENULIS 134

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Huruf hijaiyyah 29

Tabel III. 1 Kategori Keberhasilan 47

Tabel IV. 1 Keadaan guru dan Personel Sekolah 50

Tabel IV. 2 Keadaan Siswa 51

Tabel IV. 3 Hasil Tes Sebelum Penerapan Metode Yanbu'a di Kelas 1B Madrasah Ibtidaiyyah An-Nur Al Islami 52

Tabel IV. 4 Hasil Observasi Guru Kelas Siklus I (Pertemuan Pertama) 57

Tabel IV. 5 Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I (Pertemuan Pertama) 59

Tabel IV. 6 Hasil Tes Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyyah siklus I (pertemuan Pertama) 61

Tabel IV. 7 Hasil Observasi Guru Kelas Siklus I (Pertemuan Kedua) 65

Tabel IV. 8 Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I (Pertemuan Kedua) 68

Tabel IV. 9 Hasil Tes Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyyah siklus I (pertemuan Kedua) 70

Tabel IV. 10 Perbaikan Untuk Siklus I 72

Tabel IV. 11 Hasil Observasi Guru Kelas Siklus II (Pertemua Pertama) 74

Tabel IV. 12 Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II (Pertemuan Pertama) 76

Tabel IV. 13 Hasil Tes Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyyah siklus II (pertemuan Pertama) 78

Tabel IV. 14 Hasil Observasi Guru Kelas Siklus II (Pertemuan Kedua) 81

Tabel IV. 15 Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II (Pertemuan Kedua) 83

Tabel IV. 16 Hasil Tes Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyyah siklus II (pertemuan Kedua)..... 85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Lembar Observasi 103

Lampiran II: Lembar Observasi 105

Lampiran III: Lembar Observasi 107

Lampiran IV: Lembar Observasi 109

Lampiran V: Lembar Observasi 111

Lampiran VI: Lembar Observasi 112

Lampiran VII: Lembar Observasi 113

Lampiran VIII: Lembar Observasi 114

Lampiran IX: Hasil Tes 115

Lampiran X: Hasil Tes 116

Lampiran XI: Hasil Tes 117

Lampiran XII: Hasil Tes 118

Lampiran XIII: Media Ajar 119

Lampiran XIV: Modul Ajar 120

Lampiran XV: Dokumentasi 130

Lampiran XVI: Surat Izin Penelitian 132

Lampiran XVII: Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi 133

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf Arab Dan Latin

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	A	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	L
ث	Ts	ص	Sh	م	M
ج	J	ض	Dh	ن	N
ح	H	ط	Th	و	W
خ	Kh	ظ	Zh	هـ	H
د	D	ع	‘A	ء	A
ذ	Dz	غ	Gh	ي	Y
ر	R	ف	F		

Maddah atau Vokal Panjang

Harakat dan Huruf	Huruf dan Tanda
ا–ى	ā
ي	ī
و	ū

ABSTRAK

Septiani Surya Putri (2026): Penerapan Metode Yanbū'ā dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Huruf Hijaiyyah di Kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Al Islami

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya ketepatan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyyah pada aspek makhraj, sifat huruf, dan membedakan huruf yang mirip. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan ketepatan melafalkan huruf hijaiyyah melalui penerapan metode Yanbū'ā pada siswa kelas 1B Madrasah Ibtidaiyyah An-Nur Al Islami.Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 21 siswa kelas 1B. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Data di analisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan perhitungan persentase ketuntasan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar. Pada pra siklus sebesar 42,85%, meningkat menjadi 52,38% dan 61,90% pada siklus I, serta 76,19% dan 85,71% pada siklus II. Peningkatan ini telah melampaui indikator keberhasilan 75%. Aktivitas guru mencapai 88,12% dan aktivitas siswa 88,86% dengan kategori baik.Simpulannya, penerapan metode Yanbū'ā efektif meningkatkan ketepatan melafalkan huruf hijaiyyah siswa kelas 1B MI An-Nur Al Islami. Metode ini dapat menjadi alternatif pembelajaran Al-Qur'an yang tepat sesuai makhraj dan kaidah tajwid.

Keywords: Penerapan, Metode Yanbū'ā, Ketepatan Melafalkan Huruf Hijaiyyah.

ABSTRACT

Septiani Surya Putri (2026): The application of the Yanbū'ā method effectively increases the accuracy of pronouncing the hijaiyyah letters of class 1B students at Islamic Ementary School An-Nur Al Islami.

This study was motivated by the low level of accuracy among students in pronouncing Hijaiyyah letters specifically regarding articulation points makhraj, letter characteristics, and the ability to distinguish between similar-looking letters. The study aimed to determine the improvement in pronunciation accuracy achieved through the application of the Yanbū'ā method among Grade 1B students at Islamic Ementary School An-Nur Al Islami. A Classroom Action Research (CAR) design was employed, conducted over two cycles; each cycle comprised planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 21 students from Grade 1B. Data collection techniques included observation, testing, and documentation. Data were analyzed using both descriptive qualitative and quantitative methods, including the calculation of mastery percentages. The results indicated an improvement in learning mastery: the rate rose from 42.85% in the pre-cycle stage to 52.38% and 61.90% in Cycle I, and further to 76.19% and 85.71% in Cycle II. This improvement surpassed the 75% success indicator. Teacher activity reached 88.12% and student activity reached 88.86%, both falling into the "good" category. In conclusion, the application of the Yanbū'ā method effectively improved the accuracy of Hijaiyyah letter pronunciation among Grade 1B students at Islamic Ementary School An-Nur Al Islami. This method serves as a viable alternative for teaching the Qur'an in a manner that adheres to proper articulation points makhraj and tajwid rules.

Keywords: Application, Yanbū'ā method, accuracy of pronouncing the hijaiyyah letters.

ملخص

سفتياني سوريا فوتري (٢٠٢٦) : إن تطبيق طريقة الينبوع فعّال في زيادة دقة نطق الحروف الهجائية لدى تلاميذ الصف الأول "ب" بالمدرسة الابتدائية الإسلامية النور الإسلامية.

انطلقت هذه الدراسة لمعالجة ضعف دقة نطق الطلاب لحروف الهجاء العربية، لا سيما فيما يتعلق بمخارج الحروف وصفاتها والقدرة على التمييز بين الحروف المتشابهة في الرسم. هدفت الدراسة إلى قياس مدى التحسن في دقة النطق المتحقق من خلال تطبيق منهجية "ينبوعا" لدى طلاب الصف الأول (ب) في المدرسة الإبتدائية الإسلامية "النور الإسلامي. اعتمدت الدراسة منهج "البحث الإجرائي الصفي" ونُفذت عبر دورتين؛ حيث تضمنت كل دورة مراحل التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتأمل. شملت عينة البحث ٢١ طالباً من الصف الأول (ب)، واستُخدمت في جمع البيانات أدوات شملت الملاحظة والاختبار والتوثيق. جرى تحليل البيانات باستخدام أساليب وصفية نوعية وكمية، بما في ذلك حساب نسب الإتقان. وأظهرت النتائج تحسناً في مستوى إتقان التعلم؛ إذ ارتفعت النسبة من ٤٢.٨٥ فى المائة في المرحلة السابقة للدورات، لتصل إلى ٥٢.٣٨ فى المائة و٦١.٩٠ فى المائة في الدورة الأولى، ثم إلى ٧٦.١٩ فى المائة و٨٥.٧١ فى المائة في الدورة الثانية، متجاوزةً بذلك مؤشر النجاح المحدد بـ ٧٥ فى المائة. كما بلغت نسبة نشاط المعلم ٨٨.١٢ فى المائة ونشاط الطالب ٨٨.٨٦ فى المائة، وهي نسب تقع ضمن فئة "جيد". وفي الختام، أثبت تطبيق منهجية "ينبوع" فعاليته في تحسين دقة نطق حروف الهجاء لدى طلاب الصف الأول (ب) في المدرسة الإبتدائية الإسلامية "النور الإسلامي، مما يجعلها بديلاً عملياً وناجحاً لتدريس القرآن الكريم بأسلوب يراعي مخارج الحروف الصحيحة وقواعد التجويد.

الكلمات الرئيسية : التطبيق، طريقة الينبوع، دقة نطق الحروف الهجائية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sangat penting untuk dipelajari karena di dalam al-Qur'an terdapat *Kalamullah* (perkataan Allah). Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran agama Islam dan merupakan pedoman hidup bagi setiap umat Islam, oleh sebab itu manusia sebenarnya membutuhkan bimbingan dan petunjuk yang benar dan bernilai bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak. Al-Qur'an bukan hanya sekedar untuk menjadi hubungan antara manusia dengan tuhannya, akan tetapi al-Qur'an juga mengatur hubungan dengan sesama manusia, serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk lebih bisa memahami ajaran Islam secara *Kaffah* (Sempurna), maka di perlukan pemahaman terhadap isi kandungan al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan sungguh-sungguh dan konsisten.[1]

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan modal awal untuk memahami dan melaksanakan ajaran agama. Mendidik anak untuk membaca al-Qur'an merupakan pendidikan awal dari ajaran Agama Islam yang langsung diperintahkan oleh Allah *Subhanahu Wata'ala* dan Rasulullah *Solallahu Alaihi Wassalam*, bahkan dianjurkan untuk mengajarkannya jauh sebelum anak mengenal huruf latin, yaitu ketika anak sudah mulai bisa berfikir.[2]

---

[1] Al Munawar, *Al-Qur'an membangun tradisi kesalehan hakiki*. (Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2002). hlm. 3

[2] Salim, Pendidikan Agama dalam keluarga: *Revitalisasi peran keluarga dalam membangun generasi bangsa yang berkarakter*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz media. 2013). hlm. 206

Dalam hal ini pengajaran al-Qur'an terhadap anak dilakukan secara bertahap mulai pelafalan huruf Hijaiyyah dengan makhroj dan tajwid yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang ditentukan. Karena prosesnya yang tidak mudah, maka hal tersebut harus dimulai sejak dini. Sehingga saat dewasa, anak sudah mampu membaca al-Qur'an dengan lancar, fasih dan benar. Al-Qur'an merupakan petunjuk kepada jalan yang benar/lurus. Sebagaimana yang tertuang dalam Firman Allah sebagai berikut:

اِنَّ هٰذَا الْقُرْاٰنَ يَهْدِيْ لِلَّتِيْ هِيَ اَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِيْنَ الَّذِيْنَ يَعْمَلُوْنَ الصّٰلِحٰتِ اَنَّ لَهُمْ اَجْرًا كَبِيْرًا

Artinya: *"Sesungguhnya al-Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.* (Q.S Al Isro' 17: 9)[3].

Oleh karena pentingnya peran al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim. Sebagaimana dalam Tafsir Al-Misbah, ayat ini menjelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk yang mengarahkan manusia kepada jalan yang paling benar dan paling lurus dalam seluruh aspek kehidupan. Agar petunjuk tersebut dapat dipahami dan diamalkan dengan baik, seseorang harus mampu membaca Al-Qur'an secara benar sesuai kaidah bacaannya.

Menurut M. Quraish Shihab, petunjuk Al-Qur'an tidak hanya terletak pada kandungan maknanya, tetapi juga menuntut penghormatan terhadap cara

[3] Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema), hlm. 283

membacanya. Oleh karena itu, mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan makhraj yang tepat dan tajwid yang benar merupakan bagian dari upaya memuliakan Al-Qur'an.[4]Tetapi tidak untuk saat ini, karena sekarang masih banyak umat muslim baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua belum dapat membaca dan menulis huruf al-Qur'an (buta huruf al-Qur'an). Keadaan demikian inilah yang menimbulkan keprihatinan khususnya bagi muslimin di Indonesia. Hal tersebut disebabkan bukan karena minimnya lembaga pendidikan al-Qur'an, akan tetapi kurangnya peran serta maupun perhatian dari masyarakat. Khususnya dalam hal ini adalah orang tua yang seharusnya bertanggung jawab memberikan pembelajaran al-Qur'an kepada putra-putrinya sejak dini, karena orang tua adalah komponen yang terdekat dengan anak. Selain faktor eksternal tersebut, ada pula faktor internal yang menghambat atau menjadi masalah dalam menciptakan generasi yang bebas dari buta huruf al-Qur'an, yaitu tidak adanya tekad, semangat (*ghiroh*) serta keinginan dari dalam diri untuk belajar membaca dan menulis al-Qur'an.

Keberhasilan suatu program pendidikan di dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh dua hal yaitu kualitas dan kemampuan guru dalam mengajar serta metode pengajaran yang baik[5] Kualitas dan kemampuan guru yang baik tanpa didukung dengan metode pengajaran yang baik atau sebaliknya metode yang baik tanpa dibarengi dengan kualitas dan kemampuan guru yang baik, maka hasilnya tidak akan menjadi baik dan berkulitas. Dengan demikian

[4] Tafsir Al-Misbah, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), jilid 7, hlm. 30-32

[5] Hasanah et al., "Faktor Penunjang Keberhasilan dalam Proses Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 8, No.1, Tahun 2025, hlm. 1184

dalam mengajarkan al-Qur'an harus sangat hati-hati. Harus dilakukan oleh pengajar yang mumpuni serta didukung dengan metode yang cocok atau yang terbaik.

Kesulitan pengajaran al-Qur'an bagi anak-anak merupakan hal yang wajar. Sebagaimana dimaklumi anak kelas satu usia 7 tahun yang baru pertama kali mempelajari al-Qur'an mengalami hambatan dalam membaca huruf al-Qur'an sehingga memengaruhi kemampuan dalam mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah yang menyerupai kemiripan dalam pelafalan. Oleh karena itu betapa pentingnya peranan guru dalam mengajarkan pengenalan huruf al-Qur'an, dimana guru harus dituntut untuk menggunakan bermacam-macam strategi dengan varian cara yang pas, jitu, efektif, ketika membimbing cara membaca al-Qur'an.[6]

Di masa sekarang, masalah pokok yang sering dihadapi oleh anak-anak ialah kemampuan dan ketepatan melafalkan huruf Hijaiyyah. Hal ini ditandai dengan lemahnya anak dalam membedakan huruf Hijaiyyah (seperti: *dha-dza, tsa-sa*), anak mengalami kesulitan dalam membedakan panjang pendeknya harokat atau tanda baca. Dengan adanya berbagai macam problematika yang berkembang saat ini tentang pembelajaran al-Qur'an yang mana menitik beratkan pada kefasihan dan kelancaran baca anak maka diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

[6] Hariandi, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar,* Vol. 4 No.1, Juni 2019, hlm. 11

Guna mencetak siswa yang mampu membaca al-Qur'an dengan benar dan tepat maka diperlukan metode pembelajaran al-Qur'an yang cocok dalam kegiatan belajar mengajar, karena apabila pengajar tidak memakai metode dalam kegiatan belajar mengajar maka akan mempengaruhi bacaan karena tidak memiliki metode sebagai bahan acuan untuk melakukan pembelajaran dan makna dari al-Qur'an juga akan tidak sesuai apabila salah pembacaan.[7]

Saat ini banyak metode pembelajaran al-Qur'an yang muncul dan berkembang di Indonesia. Metode-metode tersebut berkembang seiring dengan semakin banyaknya pembelajaran al-Qur'an yang dilakukan di berbagai daerah di Indonesia, metode-metode itu antara lain metode *Bagdadiyah, Iqra', Tartili, Qiro'ati* dan *Yanbū'ā*. Metode yang pertama dikenal di Indonesia adalah metode ABJAD atau *Qawa'id al-Baghdadiyah* yang ditemukan di Baghdad, Iraq. Metode ini diterapkan oleh para ustadz atau kiai di mushola, masjid, rumah-rumah dengan metode yang tradisional. Dalam hal ini salah satu metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode *Yanbū'ā.*

Metode *Yanbū'ā* merupakan salah satu metode dalam mempelajari ilmu al-Qur'an, yang dalam penggunaan metode *Yanbū'ā* sangatlah mudah. Metode *Yanbū'ā* merupakan metode bimbingan dalam belajar membaca, menulis, dan menghafal al-Qur'an yang telah disusun sesuai dengan tingkat pembelajaran al-Qur'an dari mulai mengenal huruf hijaiyyah, menulis huruf hijaiyyah dan akan mengetahui makhorijul huruf pada masing-masing huruf hijaiyah dan pada

[7] Al-Hafizhah, *Pedoman Tilawah Al-Quran. ilmu tajwid,* (Jakarta: Syukur Press,2006). hlm. 1

akhirnya akan mengetahui dan paham akan hukum-hukum membaca al-Qur'an yaitu ilmu Tajwid.[8]

Metode *Yanbū'ā* adalah suatu metode baca tulis dan menghafal al-Qur'an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf. Timbulnya *"Yanbū'ā"* adalah usulan dan dorongan Alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang kudus dan Jepara.[9]

Berdasarkan observasi awal pada 01 Juli 2025 peneliti melakukan pengamatan atau observasi awal ke Madrasah Ibtidaiyyah An-Nur Al Islami terkait dengan pembelajaran al-Qur'an berkaitan dengan ketepatan melafalkan huruf hijaiyyah di Kelas 1B Madrasah Ibtidaiyyah An-Nur Al Islami.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan terdapat beberapa permasalahan terkait ketepatan melafalkan huruf hijaiyyah di Kelas 1B Madrasah Ibtidaiyyah An-Nur Al Islami hal ini dapat di lihat dari kurang fahamnya siswa dalam membedakan huruf hijaiyyah, dalam pelafalan nya masih banyak kesalahan seperti makhroj dan sifatnya huruf yang masih perlu di benahi. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode yang di gunakan sebelum nya masih kurang efektif dalam membantu siswa mencapai ketepatan pelafalan huruf hijaiyyah. Di sisi lain, metode *Yanbū'ā* belum di terapkan di Madrasah

---

[8] *Albab, Bimbingan Cara Mengajar Yanbu'a*, (Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, 2004). hlm. 1

[9] *Arwani Ulinnuha, Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an YANBU'A*, (Kudus: Pondok Tahfidh Ynbu'ul Qur'an Kudus, 2009). hlm. 1

Ibtidaiyyah An Nur Al Islami. Maka dari itu, diperlukan suatu kajian yang mendalam mengenai efektivitas penerapan metode *Yanbū'ā* dalam meningkatkan ketepatan pelafalan huruf hijaiyyah pada kelas 1, agar pembelajaran al-qur'an dapat berjalan lebih efektif dan bermakna.

Mengingat dari keterangan diatas maka kita dapat menyimpulkan bahwa salah satu kunci keberhasilan pengajaran adalah bilamana guru memiliki dan menguasai metode pembelajaran yang baik dan tepat. Dengan penggunaan metode pengajaran yang tepat dan baik dapat lebih efektif dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Penerapan Metode *Yanbū'ā* dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Huruf Hijaiyyah di Kelas 1B Madrasah Ibtidaiyyah An-Nur Al Islami".**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan adalah implementasi atau perbuatan dalam menggunakan suatu hal, yang dimaknai sebagai tindakan yang dilakukan individu atau kelompok untuk mencapai

tujuan yang telah dirumuskan,[10] sejalan dengan pendapat Nugroho bahwa penerapan merupakan pelaksanaan keputusan melalui tindakan nyata agar dapat dipraktikkan dalam masyarakat,[11]sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah proses menjalankan atau mempraktikkan suatu rencana, kebijakan, ide, atau teori ke dalam tindakan konkret, sedangkan metode merupakan cara yang digunakan agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik dan karena itu perlu dipahami serta dipraktikkan dalam proses pembelajaran.

2. Metode Yanbū'ā

Metode berasal dari bahasa Yunani kata "*meta*" dan "*hodos*" berarti cara atau rencana untuk melakukan sesuatu.[12] Purwadarminta menjelaskan bahwa, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-biak untuk mencapai suatu maksud.[13] Ahmad Tafsir juga mendefinisikan bahwa metode ialah cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu,[14] sedangkan Metode Yanbū'ā merupakan metode pembelajaran baca tulis dan hafalan Al-Qur'an yang disusun sistematis dalam tujuh jilid, dikembangkan tahun 2004 oleh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus di bawah pimpinan KH Muhammad Ulinnuha Arwani, dengan penekanan pada

---

[10] Badudu dan Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010). hlm. 1487

[11] Nugroho, *Prinsip Penerapan Pembelajaran,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003). hlm. 158

[12] Arindawati dan Huda, *Beberapa Alternatif Pembelajaran di Sekolah Dasar,* (Malang: Banyu Publishing, 2004). hlm. 39

[13] Sudjana, *Metode dan teknik pembelajaran partisipatif*, (Bandung: Falah Prodution, 2010). hlm. 7

[14] Tafsir, *Metodologi pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996). hlm. 34

pembacaan langsung tanpa mengeja sesuai makharijul huruf dan kaidah tajwid agar bacaan lancar, tepat, dan benar.[15]

3. Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Huruf Hijaiyyah

Meningkatkan berarti proses atau upaya untuk menaikkan atau memperbaiki sesuatu agar menjadi lebih baik dari sebelumnya,[16] baik secara kualitas maupun kuantitas. Tepat berarti sesuai dengan kaidah atau aturan yang ditetapkan,[17] sehingga dalam konteks membaca Al-Qur'an dimaknai sebagai kesesuaian bacaan dengan makharijul huruf dan tajwid; dengan demikian, meningkatkan ketepatan adalah usaha memperbaiki bacaan agar lebih benar dari sebelumnya, sedangkan huruf hijaiyyah merupakan 29 huruf dasar bahasa Arab dari alif (ا) hingga ya (ي) yang menjadi pondasi utama dalam pembelajaran Al-Qur'an dan harus dilafalkan secara baik dan benar.[18]

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan pada saat melakukan observasi awal di Madrasah Ibtidaiyyah An-Nur Al Islami, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

---

[15] Arwani, Arwani, dan Maskan, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, (Kudus: Pondok Tahfiz Yanbuul Qur'an, 2004). hlm. 1

[16] Kamus, *Kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). hlm. 1198

[17] Suharno, *Kepelatihan Olahraga*. (Yogyakarta: FPOK, 1981). hlm. 32

[18] Afrianingsih, Putri, dan Munir, "Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini." *Jurnal Tunas Siliwangi* 5, no. 2 (Oktober 2019): 111

a. Masih terdapat siswa yang kurang faham dalam membedakan huruf hijaiyyah terlihat ketika guru memberikan pertanyaan untuk menyebutkan huruf hijaiyyah yang tertulis di papan tulis.
b. Pelafalan nya masih banyak kesalahan seperti makhroj dan sifatnya huruf yang masih perlu di benahi.
c. Siswa mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang memiliki kemiripan dalam pelafalannya.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar, maka peneliti membatasi permasalahan pada "Penerapan Metode Yanbū'ā dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Huruf Hijaiyyah di Kelas 1B Madrasah Ibtidaiyyah An-Nur Al Islami".

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan metode Yanbū'ā dapat meningkatkan ketepatan pelafalan huruf hijaiyyah pada siswa kelas IB Madrasah Ibtidaiyyah An-Nur Al Islami?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas IB MI An-Nur Al Islami adalah untuk mengetahui penerapan metode Yanbū'ā pada siswa kelas 1B Madrasah Ibtidaiyyah An Nur Al Islami dapat meningkatkan ketepatan pelafalan huruf hijaiyyah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat ikut andil dalam pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya tentang cara mengajar al-Qur'an di tingkat dasar dan penelitian ini juga di harapkan dapat menambah kajian tentang metode Yanbū'ā yang di anggap sistematis, terstruktur, dan sesuai untuk semua kalangan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru, sebagai alternatif metode pelajaran dalam pembelajaran al-Qur'an untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2) Bagi siswa, untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam kefasihan belajar membaca huruf hijaiyyah sehingga siswa memperoleh prestasi yang lebih baik.
3) Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan penulis dalam bidang pendidikan. Untuk melengkapi persyaratan guna menyelesaikan studi di Universitas Islam Al- Kifayah Riau.
4) Bagi sekolah, sebagai masukan untuk metode pembelajaran yang ada sehingga membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Penerapan Metode Yanbū'ā

a. Pengertian Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil.[19]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.[20]

Penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal

[19] Badudu dan Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010). hlm. 1487

[20] Nasional, *Kamus Besar Bahada Indonesia (KBBI) Pusat Bahasa* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008). hlm. 3

ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat.[21]

Implementasi merupakan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap suatu objek. Pelaksanaan tersebut bertujuan untuk menghasilkan dampak atau akibat tertentu, yang dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan, maupun kebijakan yang ditetapkan oleh lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.[22] Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan, berupa proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya, serta memerlukan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif.[23]

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa, Penerapan adalah tindakan nyata yang dilakukan secara terencana oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Penerapan tidak hanya berupa aktivitas, tetapi merupakan pelaksanaan teori, metode, atau sistem secara terarah agar tujuan dapat tercapai. Oleh karena itu, penerapan berperan penting dalam mewujudkan perencanaan ke dalam praktik nyata, termasuk dalam membangun kemampuan membaca al-Qur'an sejak dini.

---

[21] Dwi, "Monitoring Pelaksanaan. Penerapan Search And Rescue (Sar) Sebagai Upaya Tindakan Penyelamatan Jiwa Di Laut Pada Badan Sar Nasional (Basarnas) Tanjung Emas Semarang." (Semarang: Karya Tulis, 2020). hlm. 5

[22] Mamonto, Sumampow, dan Undap, "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Eksekutif,* Vol 1, no. 1, 2018, hlm. 4

[23] Salabi, "Efektivitas dalam implementasi kurikulum sekolah." *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 2020, hlm. 5

b. Pengertian Metode

Dalam bahasa arab metode dikenal dengan istilah at thoriq (jalan atau cara). Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.[24] Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu "metha" yang berarti melalui atau melewati dan "hodas" metha berarti melalui dan hodas berarti jalan atau cara. Dengan demikian metode dapat berarti suatu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.[25]

Menurut Fathurrahman pupuh, seperti yang dikutip Muhammad Rohman dan Sofan Amri, menjelaskan bahwa metode secara Harfiah berarti cara dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.[26]

Metode dalam rangka sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara atau jalan yang digunakan secara terencana untuk

---

[24] Hamruni, *Strategi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Insan Madani, 2012). hlm. 12

[25] Falah, *Materi dan Pembelajaran Fiqih MTS-MA.* (Kudus: STAIN Kudus, 2009) hlm. 2

[26] Rohman, *Strategi dan Desain Pengembangan System Pembelajaran, Prestasi*. (Jakarta: Pustakaraya, 2013) hlm. 1

mencapai tujuan pembelajaran. Metode memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh ketepatan guru dalam memilih dan menerapkannya. Dengan demikian, metode menjadi unsur utama dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan optimal.

1) Macam- Macam Metode Pembelajaran membaca al-Qur'an

a) Metode Iqra'

Metode Iqra' merupakan metode pembelajaran membaca al-Qur'an yang disusun oleh KH. As'ad Humam dan tim Tadarus AMM Yogyakarta. Metode ini dikembangkan pada tahun 1990-an dan bertujuan untuk mempercepat proses belajar membaca al-Qur'an secara praktis dan langsung.[27]

Metode ini terdiri dari enam jilid buku yang disusun secara bertahap mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, harakat, tanda baca, hingga latihan membaca ayat-ayat al-Qur'an secara utuh. Keunggulan metode Iqra' adalah kesederhanaannya dalam pendekatan, tidak memerlukan pengejaan, dan fleksibel untuk digunakan secara individual maupun kelompok kecil. Guru dalam metode ini berperan sebagai pembimbing yang memberikan koreksi dan penguatan secara langsung. Selain itu,

[27] Humam, *Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000). hlm. 54

metode ini juga relatif mudah dipelajari oleh orang tua sehingga memungkinkan pembelajaran di rumah.[28] Namun, metode ini di anggap kurang memberi porsi pada pembelajaran tajwid secara detail di tahap awal, sehingga guru perlu memberikan pengetahuan tambahan ketika siswa telah mencapai jilid akhir.

b) Metode Baghdadiyah

Metode baghdadiyah adalah metode pembelajaran al-Quran dengan cara dieja per hurufnya. Kaedah ini juga dikenal dengan kaedah sebutan "eja" atau latih tubi. Kaedah ini merupakan kaedah yang paling lama dan meluas digunakan di seluruh dunia. Metode baghdadiyah adalah metode yang digunakan untuk mengajarkan cara-cara anak-anak membaca al-Quran dengan mengeja huruf al-Quran perkata. Dalam penerapan metode baghdadiyah guru/ustadz melafazkan huruf al-Quran yang diikuti oleh anak-anak, selanjutnya anak-anak dapat melafadzkan sendiri.[29]

Namun, metode ini membutuhkan waktu lebih lama sehingga di anggap kurang efektif bagi anak-anak zaman sekarang yang memerlukan model pembelajaran yang dinamis dan cepat.

---

[28] Albugis, "Efektivitas penggunaan metode iqra'dalam pembelajaran al-qur'an di taman pendidikan al-qur'an Nurul Jannah arrosikhoh." 2012

[29] Putri dan Pasaribu, "Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas Viii-1 SMP Al Washliyah 30 Medan." *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat,* Vol 2, no. 02, 2023, hlm. 46-52

c) Metode Ummi

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode klasikal baca simak dan sistem penjamin mutu (Tashih, Tahsin, Sertifikasi, Coach, Supervisi, Munaqosyah, Imtihan dan Khotaman).[30]

Pendekatan pembelajaran dalam metode Ummi mengombinasikan pembelajaran klasikal, baca–simak, dan privat. Kombinasi ini memungkinkan siswa memperoleh pembiasaan membaca, latihan langsung, serta bimbingan individual. Penelitian menunjukkan bahwa metode ini berhasil meningkatkan kemampuan membaca siswa karena pembelajaran dilakukan berulang, terukur, dan menyenangkan. Dengan demikian, metode Ummi tidak hanya fokus pada peningkatan kemampuan membaca tetapi juga membangun kecintaan pada al-Qur'an.

d) Metode Yanbū'ā

Metode Yanbū'ā adalah pengembangan dari metode Qira'ati yang dirancang oleh KH. Muhammad Ulin Nuha

[30] Afdal, "Implementasi metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas III B Ibnu Khaldun SD al-firdaus Islamic school samarinda tahun pembelajaran 2015/2016." *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* Vol 1, no. 1, 2016, hlm. 1-9

Arwani dari Kudus melalui Lembaga Pembina Pengajaran dan Pengembangan Qur'an Indonesia (LP3QI). Yanbū'ā memiliki sistematika pembelajaran yang lebih terstruktur dan menekankan pada kualitas bacaan yang tartil dan tajwid yang benar.[31]

Metode Yanbū'ā merupakan metode pembelajaran al-Qur'an yang disusun oleh para ulama Pondok Pesantren Kudus. Metode ini memiliki tujuh jilid yang sistematis dan terstruktur. Perbedaan utama Yanbū'ā dibanding metode lainnya terletak pada penekanan kuat pada ketepatan makhraj dan tajwid sejak awal, serta pembelajaran membaca tanpa mengeja seperti metode modern lainnya. Metode Yanbū'ā juga menggabungkan tiga aspek sekaligus yaitu membaca, menulis dan menghafal sehingga pembelajaran lebih menyeluruh. Selain itu, metode ini juga mengintegrasikan pembelajaran adab membaca al-Qur'an, seperti menjaga kebersihan, berwudhu, serta niat dan konsentrasi saat membaca. Komprehensivitas inilah yang menjadikan metode Yanbū'ā banyak diadopsi oleh lembaga pendidikan formal dan non-formal, termasuk di lingkungan pesantren, madrasah diniyah, dan TPQ.[32]

---

[31] Arwani, *Panduan Pengajaran Metode Yanbu'a*. (Kudus: LP3QI, 2015). hlm. 12

[32] Azizah, "Pelaksanaan Metode Yanbu'a dalam Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 9, no. 2, 2020, hlm. 95

e) Metode Tilawati

Metode tilawati merupakan metode belajar al-Quran dengan pendekatan yang seimbang antara “pembiasaan melalui klasikal” dan “kebenaran melalui individual” dengan teknik baca simak secara seimbang. Metode ini memiliki kurikulum standar yang meliputi pengenalan huruf, tajwid, dan irama bacaan yang sederhana (lagu tartil), serta pembiasaan membaca ayat-ayat al-Qur’an dengan baik dan menyenangkan. Penggunaan alat bantu visual, audio, dan latihan kelompok sangat ditekankan agar siswa tidak hanya belajar secara mekanik, tetapi juga memahami dan menikmati proses belajar.[33]

Tilawati sangat cocok untuk pembelajaran usia dini karena pendekatannya yang kreatif dan menyenangkan. Keunggulan lainnya adalah pelatihan guru yang sistematis, adanya sertifikasi pengajar, serta sistem pelaporan perkembangan siswa yang terstruktur.

c. Metode Yanbūʾā

Yanbu'a (يَنْبُوع) berasal dari bahasa Arab yang berarti "mata air" atau "sumber air yang memancar". Dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia, Metode Yanbūʾā adalah metode pembelajaran membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang disusun oleh para ulama dari

[33] Hidayatullah, “Efektivitas Metode Tilawati terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1Vol 2, no. 2, 2021, hlm. 118

Kudus, Jawa Tengah. Nama Yanbū’ā dipilih dengan harapan Al-Qur'an menjadi sumber ilmu dan petunjuk bagi para santri, sebagaimana mata air menjadi sumber kehidupan. Jadi, arti Yanbū’ā adalah "mata air" atau "sumber yang memancar."Metode Yanbū’ā adalah sebuah metode pembelajaran baca, tulis, dan hafal al-Qur’an yang dirancang agar anak dapat membaca al-Qur’an dengan cepat, tepat, lancar, dan sesuai dengan kaidah makhorijul huruf tanpa melalui proses mengeja.[34]

Materi pembelajaran metode ini diambil dari buku Yanbū’ā yang terdiri dari tujuh jilid. Lima jilid pertama dikhususkan untuk belajar membaca al-Qur’an, sedangkan dua jilid lainnya berisi materi ghorib dan tajwid. Metode Yanbū’ā merupakan sebuah pendekatan atau thoriqoh yang dirancang khusus untuk mempelajari cara membaca, menulis, dan menghafal al-Qur’an dengan cepat, mudah, dan benar. Metode ini dapat digunakan oleh anak-anak maupun orang dewasa. Keunikan metode Yanbū’ā terletak pada penggunaan Rosm Utsmany (rangkaian tulisan al-Qur’an yang mengacu pada standar penulisan mushaf Utsmany) yang dilengkapi dengan tanda baca dan tanda waqof sebagaimana terdapat dalam al-Qur’an yang digunakan di negara-negara Arab dan Islam. Selain itu, metode Yanbū’ā juga memberikan perhatian besar pada kualitas guru melalui pembinaan rutin dan evaluasi

[34] Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur’an Yanbu’a*. (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu‘‘ul Qur’an Kudus, 2004). hlm. 1

berkala. Hal ini membuat proses pembelajaran berjalan konsisten dan sesuai standar.

Dengan demikian, metode Yanbū'ā sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran al-Qur'an. Pemilihan metode yang sistematis seperti Yanbū'ā akan membantu pendidik mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, baik dalam aspek penguasaan bacaan, penulisan, maupun hafalan al-Qur'an.

Lahirnya metode Yanbū'ā berawal dari usulan para alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an serta dorongan masyarakat luas, lembaga pendidikan Ma'arif, dan Muslimat, terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Awalnya, pihak pengasuh pondok menolak usulan ini karena menganggap metode yang ada sudah mencukupi. Namun, karena desakan yang berkelanjutan dan kebutuhan akan metode yang lebih sistematis untuk menjaga keseragaman bacaan al-Qur'an, akhirnya metode Yanbū'ā disusun dengan penuh tawakal dan memohon pertolongan Allah.

Proses penyusunan metode Yanbū'ā dimulai pada 22 November 2002 bertepatan dengan 17 Ramadhan 1423 H. Proses ini memakan waktu dua tahun hingga akhirnya buku metode Yanbū'ā diterbitkan pertama kali pada tahun 2004 atas perintah KH. Ulil Albab Arwani. Penerbitan buku ini dilakukan oleh Yayasan Arwaniyyah Kudus (BAPENU Arwaniyyah) dengan melibatkan para santri Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an. Buku metode Yanbū'ā dirancang praktis, berukuran

kecil, mudah digunakan, dan harganya terjangkau sehingga dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat yang ingin belajar membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar.[35]

Berdasarkan penjelasan tersebut, metode Yanbū'ā dapat disimpulkan sebagai metode penyempurnaan dari metode pembelajaran al-Qur'an sebelumnya, karena materi pada setiap jilid disusun secara lebih sistematis dengan perbedaan yang jelas dalam urutan pelajaran serta adanya penambahan dan pengurangan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, sehingga metode Yanbū'ā mampu membantu siswa dalam membaca, menulis, dan menghafal al-Qur'an secara lebih efektif, efisien, dan terarah.

d. Tujuan Pembelajaran Metode Yanbu'a

Menurut KH. Arwani, terdapat lima tujuan penyusunan ṭarīqah baca al-Qur'an Yanbū'ā yang menjadi wujud nyata pengabdian metode ini bagi masyarakat, khususnya dalam pembelajaran al-Qur'an. Tujuan-tujuan tersebut adalah:[36]

1) Ikut Andil dalam Mencerdaskan Anak Bangsa
2) Nasyrul 'Ilmi (Menyebarluaskan Ilmu)
3) Untuk Membetulkan yang Salah dan Menyempurnakan yang Kurang

[35] Arwani. (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu"ul Qur'an Kudus, 2004). hlm. 2
[36] Arwani. (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu"ul Qur'an Kudus, 2004). hlm. 3

4) Mengajak Selalu Bertadarus dan Musyāfahah al-Qur'an hingga Khatam
5) Memasyarakatkan Al-Qur'an dengan Rasm Uśmani

Setiap jilid dirancang secara bertahap agar anak dapat mencapai keterampilan membaca dan menulis al-Qur'an dengan benar dan lancar sesuai dengan kaidah tajwid.

1) Jilid 1

Pada jilid ini, pembelajaran difokuskan pada pengenalan dasar huruf Hijaiyyah dan angka Arab. Tujuan pembelajaran meliputi:

a) Anak mampu membaca huruf berharokat fathah, baik yang berangkai maupun tidak berangkai, dengan lancar dan benar.
b) Anak mampu memahami nama-nama huruf Hijaiyyah dan angka Arab.
c) Anak mampu menulis huruf Hijaiyyah yang belum serangkai serta huruf berangkai dua, serta menulis angka Arab.

2) Jilid 2

Pada tahap ini, pembelajaran ditingkatkan dengan fokus pada harakat kasroh, dlommah, dan tanda baca panjang (mad). Tujuan pembelajarannya adalah:

a) Anak mampu membaca huruf berharokat kasroh dan dlommah dengan benar.
b) Anak mampu membaca huruf yang dibaca panjang (mad) dengan lancar.

c) Anak mampu membaca huruf seperti waw atau ya sukun yang didahului oleh fathah.
d) Anak memahami tanda-tanda harakat seperti fathah, kasroh, dlommah, serta variasi panjangnya.
e) Anak mampu menulis huruf berangkai dua dan tiga.

3) Jilid 3

Pada jilid ini, pembelajaran diarahkan pada pemahaman tanwin, sukun, dan tanda tajwid dasar. Tujuannya antara lain:

a) Anak mampu membaca huruf dengan fathahtain, kasrohtain, dan dlommahtain.
b) Anak mampu membaca huruf bersukun dengan makhroj yang benar.
c) Anak memahami hukum bacaan Qolqolah dan Hams.
d) Anak mampu membaca huruf tasydid serta memahami bacaan Gunnah dan non-Gunnah.
e) Anak mengenal Hamzah Washol dan Al-Ta'rif.
f) Anak mampu merangkai huruf sederhana dan menulis kalimat pendek yang terdiri dari empat huruf.

4) Jilid 4

Fokus pembelajaran pada jilid ini mencakup pemahaman Mad dan hukum bacaan dasar:

a) Anak mampu membaca lafadz Allah dengan benar.

b) Anak memahami bacaan mim sukun, nun sukun, dan tanwin yang dibaca dengung atau tidak.
c) Anak memahami bacaan Mad Jaiz, Mad Wajib, dan Mad Lazim.
d) Anak mengenal huruf fawatihus suwar serta mampu menulis dalam tulisan Pegon Jawa.

5) Jilid 5
a) Anak mampu membaca tanda waqof dalam al-Qur'an rasm Utsmani.
b) Anak memahami bacaan tafkhim dan tarqiq serta huruf yang di idghom-kan.

6) Jilid 6

Pada tahap ini, siswa dipersiapkan untuk memahami bacaan khusus dalam al-Qur'an. Tujuannya adalah:

a) Anak mampu membaca huruf mad (Alif, Waw, dan Ya) baik panjang maupun pendek dengan tepat.
b) Anak memahami cara membaca Hamzah Washol.
c) Anak mengetahui bacaan khusus seperti Isymam, Ikhtilas, Tashil, Imalah, dan Saktah.
d) Anak memahami perbedaan bacaan huruf shod yang boleh dibaca sin.
e) Anak memahami kalimat yang sering dibaca salah.

7) Jilid 7

Jilid terakhir merupakan tahap akhir pembelajaran, di mana anak ditargetkan mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan sempurna. Tujuannya adalah:

a) Anak mampu membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai kaidah tajwid dan ghorib.
b) Anak mampu menulis al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Ketepatan Melafalkan Huruf Hijaiyyah

a. Hakikat Ketepatan

Tepat berati sesuai dengan harapan atau keinginan yang dikehendaki. Menurut Poerwadarminto ketepatan dapat diartikan sebagai ketelitian atau kejutan.[37] Dengan kata lain bahwa ketepatan adalah kesesuaian antara kehendak (yang diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan untuk mencapai target yang diinginkan. Ketepatan berhubugan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan terentu.

Jadi, ketepatan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyyah ialah agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan tentu sangat didukung oleh kompetensi guru. Dengan demikian dalam pembelajaran al-Qur‟an haruslah memiliki kompetensi yang baik guna memaksimalkan dan mewujudkan generasi qur'ani yang lebih baik.

[37] Poerwadarminta, "Kamus umum bahasa Indonesia." *(No Title)*, 1966. hlm. 103

b. Melafalkan Huruf Hijaiyyah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia melafalkan berasal dari kata “lafal” yang berarti adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa. Suatu kata dapat diucapkan secara berbeda-beda oleh beberapa orang atau kelompok orang, tergantung dari latar belakang mereka, tempat tinggal mereka, pendidikan mereka.[38]

Melafalkan artinya mengucapkan bunyi bahasa atau cara mengucapkan kata/kalimat dengan jelas, yang melibatkan artikulasi, intonasi, dan penekanan, berbeda dari sekadar "membaca" (memahami makna) atau "mengucap" (mengeluarkan perkataan secara umum). Ini adalah proses memproduksi bunyi-bunyi bahasa seperti vokal dan konsonan dengan cara tertentu, sering kali untuk menyampaikan makna atau sebagai bagian dari ibadah.

Membaca al-Qur’an merupakan aktivitas ibadah yang sangat mulia di dalam syariat Islam. Banyak sekali ayat atau hadits yang menganjurkan membacanya. Di samping itu, Allah *Subhanahu Wata'ala* juga akan memberikan pahala yang sangat besar bagi para pembaca al-Qur’an. Oleh karena itu ibadah membaca al-Qur’an hendaklah dilakukan secara sungguh-sungguh dalam artian memperhatikan adab-adab membacanya, memiliki ilmu baca al-Qur’an,

[38] Nasional, “Kamus Besar Bahada Indonesia (KBBI) Pusat Bahasa.” (Jakarta: Balai Pustaka, 2008). hlm. 34

seperti: mengetahui huruf-huruf hijaiyyah, mengetahui tanda baris dalam al-Qur'an, serta ilmu tajwid dan lain sebagainya. Diatara perkara yang paling mendasar dan sangat penting dalam membaca al-Qur'an adalah mengetahui huruf hijaiyyah. Karena kunci untuk dapat membaca al-Qur'an ialah mengetahui huruf-huruf hijaiyah.[39]

Huruf hijaiyyah adalah kumpulan huruf-huruf arab yang berjumlah 29 huruf. Huruf-huruf inilah yang dipakai dalam al-Quran dan dikenal pada masa sekarang.[40] Selain itu huruf hijaiyah juga di artikan sebagai alfabeta bahasa arab yang disebut dengan huruf *al-hijaiyyah* dan huruf *al-tahajj* yang artinya huruf ejaan.[41]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa huruf hijaiyyah adalah abjad dalam bahasa arab yang terdiri dari 29 huruf. Setiap huruf-huruf hijaiyyah tersebut memiliki cara pelafalan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam membaca al-Qur'an, para pembacanya dituntut untuk mampu melafalkan setiap huruf hijaiyyah secara baik dan benar.

1) Huruf-Huruf Hijaiyyah

   Sebagaimana yang telah dijelaskan di awal bahwa huruf hijaiyah ada 29, berikut ini akan di uraikan huruf- huruf hijaiyah yaitu sebagai berikut:

[39] Surasman, *Metode Insani: Kunci praktis membaca Alquran baik dan benar*. (Gema Insani, 2002). hlm. 1

[40] Abdurohim, "Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap." (Bandung: Diponegoro, 2003). hlm. 1

[41] Sirojuddin, *Seni Kaligrafi Islam*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000) hlm. 1

Tabel II.1

Huruf Hijaiyyah

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Nama Huruf
1.	ا	a, i, u	*Alif*
2.	ب	B	*Ba'*
3.	ت	T	*Ta'*
4.	ث	Ts	*Tsa'*
5.	ج	J	*Jim*
6.	ح	H	*Ha'*
7.	خ	Kh	*Kha'*
8.	د	D	*Dal*
9.	ذ	Dz	*dzal*
10.	ر	R	*Ra'*
11.	ز	Z	*Zai*
12.	س	S	*Sin*
13.	ش	Sy	*syin*
14.	ص	Sh	*shad*
15.	ض	Dl	*dlad*
16.	ط	Th	*Tha'*
17.	ظ	Zh	*Zha'*
18.	ع	‘a, ‘i, ‘u	*‘ain*
19.	غ	Gh	*ghain*
20.	ف	F	*Fa'*
21.	ق	Q	*Qa'*
22.	ك	K	*Kaf*
23.	ل	L	*Lam*
24.	م	M	*Mim*
25.	ن	N	*Nun*
26.	و	W	*waw*
27.	هـ	H	*Ha'*
28.	ء	‘	*hamzah*
29.	ي	Y	*Ya'*

B. Penelitian Relevan

Untuk memperkuat landasan teoritis dan empiris dalam penelitian ini, peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti sebagai berikut:

1. Penelitian pertama yang berjudul Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Ayat-ayat Al-Qur'an Siswa Kelas VII pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di MTs NU Baitul Mukminin Getaspejaten Kudus. [42]Skripsi ini mengkaji penerapan metode Yanbu'a dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa kelas VII dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di MTs NU Baitul Mukminin Getaspejaten Kudus. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan sebagian siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, ketepatan makhraj huruf, serta kurangnya keterampilan dalam menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar dan rapi. Metode Yanbu'a dipilih karena memiliki sistem pembelajaran yang terstruktur, bertahap, dan menekankan pada latihan intensif membaca serta menulis huruf dan ayat Al-Qur'an secara berulang.Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbū'ā mampu meningkatkan kelancaran, ketepatan, dan kefasihan bacaan siswa, serta memperbaiki kemampuan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dari segi kerapian dan ketepatan bentuk

[42] Mutiya, "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Ayat-ayat Al-Qur'an Siswa Kelas VII pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di MTs NU Baitul Mukminin Getaspejaten Kudus."

huruf. Selain itu, metode ini juga membantu meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran BTA. Dengan demikian, metode Yanbūʻā dinilai efektif dan relevan untuk digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca tulis Al-Qur'an di tingkat madrasah.

2. Penelitian kedua oleh Tri Handayani berjudul Penerapan Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini di RA Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan[43] bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqro' mampu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui tahapan pembelajaran yang sistematis, dimulai dari pengenalan huruf, latihan membaca secara bertahap, serta bimbingan langsung dari guru. Metode ini memudahkan siswa mengenali dan membaca huruf hijaiyah dengan lebih baik. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan suatu metode untuk meningkatkan

[43] Handayani, Tri, Putri Oktavia, dan Miftahul Hidayah. "Penerapan Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini di RA Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan." Tarbiyah Jurnal: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan 1, no. 2 (2023) hlm. 41-50

kemampuan siswa dalam melafalkan atau membaca huruf hijaiyah. Adapun perbedaannya, penelitian Tri Handayani menggunakan metode Iqro' dan berfokus pada kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini dengan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode Yanbū'ā dengan fokus pada peningkatan ketepatan pelafalan huruf hijaiyah siswa kelas I MI melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai efektivitas metode Yanbu'a dalam meningkatkan ketepatan pelafalan huruf hijaiyah.

3. Penelitian ketiga yang berjudul Pengembangan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah dengan Metode Yanbu'a di TK Al-Qolbi Kalisari Sayung Demak.[44] Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyyah melalui penerapan metode Yanbu'a di TK Al-Qolbi Kalisari Sayung Demak. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tiga kali pertemuan. Subjek penelitian adalah 12 anak kelompok B. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah, di mana pada siklus I persentase capaian mencapai 62,5% dengan kategori mulai berkembang hingga berkembang sesuai harapan. Pada siklus II, persentase meningkat menjadi 75% dan seluruh anak mencapai kategori berkembang sesuai

[44] Noor dan Nasikah, "Pengembangan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah dengan Metode Yanbu'a Di TK Al-Qolbi Kalisari Sayung Demak." *Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak* Vol 5, no. 1, 2024, hlm. 93-99

harapan. Dengan demikian, metode Yanbu'a terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah.

C. Kerangka Berfikir

Banyak siswa masih keliru dalam mengucapkan huruf, terutama huruf yang memiliki bunyi mirip atau memerlukan makhraj khusus. Kondisi ini menyebabkan bacaan siswa belum sesuai dengan kaidah yang benar. Sebagai upaya perbaikan pembelajaran, guru menerapkan metode Yanbū'ā dalam kegiatan belajar mengajar. Metode ini dipilih karena memberikan latihan membaca secara bertahap dan menekankan ketepatan pelafalan melalui contoh langsung dari guru serta pembiasaan membaca secara berulang.

Penerapan metode Yanbū'ā dilakukan melalui beberapa siklus tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada setiap siklus, guru memberikan contoh bacaan, membimbing siswa menirukan bacaan, serta melakukan latihan dan evaluasi untuk melihat perkembangan kemampuan siswa.

Melalui penerapan metode Yanbū'ā dalam beberapa siklus, diharapkan terjadi peningkatan ketepatan pelafalan huruf hijaiyyah pada siswa kelas 1B Madrasah Ibtidaiyyah An Nur Al Islami. Keberhasilan tindakan ditandai dengan berkurangnya kesalahan pelafalan dan meningkatnya kemampuan siswa membaca huruf hijaiyyah dengan benar.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator kinerja adalah suatu kinerja yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau

memperbaiki mutu proses belajar mengajar.[45] Kinerja guru dalam penerapan metode Yanbū'ā dinyatakan berhasil apabila guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai prinsip dan langkah metode Yanbū'ā secara konsisten dan sistematis. Indikator kinerja guru meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Guru

Guru dinyatakan berhasil apabila:

a. Menyusun RPP atau perangkat pembelajaran sesuai langkah metode Yanbū'ā.
b. Menyiapkan bahan ajar Yanbū'ā (jilid,atau media pendukung).
c. Menentukan indikator ketepatan pelafalan huruf hijaiyyah yang akan dicapai siswa.
d. Menyusun instrumen penilaian ketepatan pelafalan.
e. Guru membimbing siswa membaca langsung, mengulang, dan menyimak bacaan guru.
f. Guru menghentikan dan membenarkan bacaan siswa yang salah saat itu juga.
g. Melakukan evaluasi ketuntasan klasikal minimal 75% sesuai indikator keberhasilan.

2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

Guru dinyatakan berhasil apabila:

[45] Kunandar dan Si, "langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi guru." (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 127

a. Menjelaskan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami siswa.
b. Memberikan contoh pelafalan huruf hijaiyyah secara jelas dan benar sesuai makhraj dan sifat huruf.
c. Menerapkan langkah metode Yanbū'ā secara urut, yaitu:
    1) Guru membaca, siswa menirukan.
    2) Latihan berulang (drill/muhadarah).
    3) Pembelajaran bertahap.
d. Memberikan bimbingan dan koreksi langsung ketika siswa melakukan kesalahan pelafalan.
e. Mengelola kelas dengan baik sehingga siswa fokus dan aktif mengikuti pembelajaran.

3. Indikator Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar dalam Metode Yanbū'ā Jilid 1 merupakan standar kemampuan minimal yang harus dicapai siswa sebelum melanjutkan ke jilid berikutnya. Ketuntasan ini menitikberatkan pada ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, penguasaan harakat dasar, serta kelancaran membaca sesuai kaidah yang telah ditetapkan oleh penyusun metode Yanbu'a. Adapun kaidah ketuntasan yanbu'a jilid 1 adalah sebagai berikut:

a. Pelafalan
b. Kelancaran
c. Kefasihan
d. Kejelasan